

LAPORAN AKHIR

**KKS DESTANA PERIODE III
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**SISTEM DETEKSI DINI BENCANA ALAM DI DESA BATU KRAMAT
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Syahrir Abdussamad, ST. MT. / 0024067502

Taufik Ismail Yusuf, ST. M.Si. / 0016017405

Ade Irawaty Tolago, ST. MT. / 0914257501

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan : SISTEM DETEKSI DINI BENCANA ALAM DI DESA BATU KRAMAT KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO
2. Lokasi : Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Syahrir Abdussamad, ST.,MT
 - b. NIP : 197506242005011003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Elektro / Teknik Elektronika
 - e. Bidang Keahlian : Teknik Elektro
 - f. Kantor/Telp/Fax/E-mail : Jln. Jendral Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
 - g. Alamat rumah/Telp/Fax/E-mail : Perum Griya Persada Lestari Blok E3 Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Taufiq Ismail Yusuf, S.T, M.Si / Teknik Elektro
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Ade Irawaty Tolago, ST., MT/ Teknik Elektro
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga/Mitra : Desa Batu Kramat
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Batu Kramat
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel:
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 150
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari
7. Sumber Dana : PNBP UNG Tahun 2018
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000

Mengetahui
 Dekan Fakultas Teknik

(Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom)
 NIP. 197304162001121001

Gorontalo, 22 November 2018
 Ketua

(Syahrir Abdussamad, ST.,MT)
 NIP. 197506242005011003

Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

KKS DESTANA Periode III adalah suatu upaya Universitas Negeri Gorontalo untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami mengajukan usulan kegiatan KKS DESTANA Periode III di Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Tujuan KKS DESTANA Periode III adalah memberikan pengetahuan tentang Desa Tangguh Bencana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh terhadap bencana dengan upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Dalam PRBBK, proses pengelolaan risiko bencana melibatkan secara aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuannya. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sosialisasi, pembentukan forum dan relawan, pembentukan peta serta jalur evakuasi untuk korban bencana alam serta program tambahan sebagai pendukung kegiatan pengabdian.

Kata Kunci : sosialisasi, forum, relawan, desa Tangguh bencana

PRAKATA

Kegiatan KKS DESTANA Periode III dengan tema “Sistem Deteksi Dini Bencana Alam di Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”. Kegiatan KKS DESTANA Periode III ini adalah bentuk bantuan pengabdian kepada masyarakat untuk membentuk Desa Tangguh Bencana yang dikemas dalam model paket pengabdian yang mengintegrasikan antara pengabdian DOSEN dengan kegiatan KKS. Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan dimaksud, bahan monitoring dan evaluasi keseluruhan proses di lapangan serta sebagai dokumentasi dari proses yang telah dijalani.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 15 Oktober 2018 sampai tanggal 28 November 2018, dengan target luaran utama sosialisasi, pembentukan forum dan relawan, pembentukan peta serta jalur evakuasi untuk korban bencana alam serta program tambahan sebagai pendukung kegiatan pengabdian.

Besar harapan kami agar kegiatan semacam ini dapat beroleh dukungan untuk tahapan selanjutnya.

Gorontalo, November 2018

Tim Pelaksana,

Tim Dosen Pembimbing Lapangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Deskripsi Wilayah dan Potensi Masyarakat Desa Gandasari.....	2
1.2. Tujuan Pelaksanaan KKS	3
1.3. Manfaat Pelaksanaan KKS	3
1.4. Profil Kelompok Sasaran	4
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Persiapan dan Pelaksanaan	6
3.2. Perencanaan Program Kerja	7
3.3. Pengorganisasi Program Kerja	8
3.4. Implementasi Program Kerja	8
3.5. Pengawasan Program	9
3.6. Evaluasi Program Kerja	9
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1. Pembekalan Peserta (Coaching)	11
5.2. Pelaksanaan Program	12
5.3. Hasil yang dicapai	19
5.4. Monitoring	19
5.5. Evaluasi	20
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	21
6.1. Kesimpulan	21
6.2. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Sibermas (KKS), sebelumnya adalah Kuliah Kerja Kreatif yang dulunya dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. KKS ini adalah suatu Kuliah Kerja Lapangan dengan misi mengembangkan implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat.

Istilah sibermas adalah suatu akronim dari *Sinergi Pemberdayaan Masyarakat* dimana reorientasi Kuliah Kerja Sibermas ini, menyesuaikan dengan kompetensi Perguruan Tinggi, waktu, dana dan institusi mitra pengabdian dalam kerangka otonomi daerah dan kebutuhan strategis khalayak sasaran.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai suatu institusi riset dalam rangka pengembangan program pemberdayaan masyarakat adalah sangat tepat mengarahkan substansi pengabdian masyarakat pada kegiatan pembangunan masyarakat (*community development*), melalui pemberdayaan masyarakat itu sendiri (*community empowerment*) dengan sasaran fungsi keluarga atau sasaran *Human Development* untuk menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Indeks*) yang tinggi, atau pencapaian tujuan dan sasaran *Millenium Development Goals* agar masyarakat bisa melanjutkan kegiatan pembangunan yang terarah.

Langkah strategis pemberdayaan masyarakat dalam konteks KKS ini dinilai melalui peningkatan tiga potensi SDM yang utama yaitu: (1) Pengetahuan dan ketrampilan, (2) Pemberdayaan ekonomi kerakyatan, (3) Melalui perubahan sikap mental, perubahan kehidupan sosial dan perubahan budaya masyarakat.

Selanjutnya, dalam orientasi Kuliah Kerja Sibermas mahasiswa perlu dipahami bahwa khalayak sasaran pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang berada dalam lingkungan otoritas tertentu yaitu : Kota, Kabupaten, Kecamatan atau Kelurahan/Kelurahan yang secara insitusional dan struktural memiliki institusi “Pemberdayaan Masyarakat” dimana anggota keluarga menjadi subjek pembangunan yang turut berperan serta aktif dalam peningkatan kualitas diri .

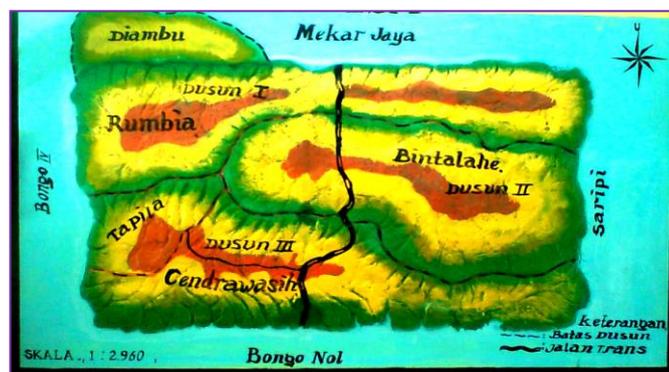
Secara hirarki, dari atas sampai kebawah pola pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKS bersinergi dengan lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat (*SIBERMAS*) dilapangan menampilkan pola dan rona kuliah kerja baru yang sinergis, terpadu, terarah dan terkoordinasi dalam pemberdayaan bermasyarakat.

Pemikiran yang dikemukakan diatas, didasarkan pada pengalaman selama ini yakni hanya sebagian kecil mahasiswa KKS yang berhasil dalam tugasnya dilapangan dan benar-benar “mampu” bekerja sama dengan Kepala Kelurahan/Kelurahan dan Ketua LPM-nya atau mahasiswa yang dikordinasi oleh pembimbing dapat bekerjasama baik dengan Kepala Kelurahan atau Ketua LPM setempat.

1.1. Deskripsi Wilayah dan Potensi Masyarakat Desa Batu Kramat

Desa Batu Keramat merupakan desa pemekaran dari desa Bongo NOL, desa ini resmi berdiri sebagai suatu desa otonomi pada tanggal 12 Februari 2006, dipimpin oleh kepala desa pertama yakni Anwar Mahadjani S.AP hingga sekarang, asal muasal nama desa Batu Keramat sendiri berasal dari sejarah awal dibentunya desa Batu Keramat terdapat sebuah batu yang di keramatkan oleh masyarakat desa , batu tersebut berbentuk lonjong panjang dan mengeluarkan air serta dipercaya memiliki aura mistis oleh masyarakat setempat, anehnya batu tersebut tidak mudah di temukan dan sering berpindah-pindah tempat hingga tidak semua masarakat desa yang pernah melihat langsung bentuk dan rupa batu tersebut. menurut cerita dari beberapa tokoh masarakat bahwa pada awal-awal tahun pemekaran desa terjadi kematian tidak wajar dan beruntun terhadap beberapa masarakat dan tokoh pengagas pemekaran desa batu keramat. Hingga akhirnya diangkatlah nama Batu Keramat sebagai nama desa yang baru terbentuk pada waktu itu.

Luas wilayah desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo adalah 1200Ha/M² dilihat dari batas wilayahnya berbatsan langsung dengan desa tetangga yakni desa Mekar Jaya, desa Saripi, desa Bongo Nol dan desa Bongo IV. Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo memiliki 3 dusun yakni Dusun I Rumbia memiliki 93 KK, Dusun II Binalahe memiliki 108 KK dan Dusun III Cendrawasih memiliki 96 KK jadi total keseluruhan 297 KK dengan jumlah penduduk 1033 Jiwa.



Gambar 1.1 peta batas dusun desa Batu Kramat

1.2. Tujuan Pelaksanaan KKS DESTANA

KKS DESTANA Periode III adalah salah satu bentuk kerja dari mahasiswa yang bertujuan untuk mengimplementasikan makna dari Tridharma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini juga mengajarkan dan melatih para mahasiswa untuk dapat dan bisa berbaur secara menyeluruh dengan masyarakat setempat. Adapun program yang diusung oleh mahasiswa KKS DESTANA adalah membentuk Desa Tangguh Bencana, agar masyarakat desa yang tinggal di kawasan rawan bencana bisa terlindungi dari dampak merugikan bencana yang menimpa wilayahnya. Maka cara yang ditempuh adalah meningkatkan peran masyarakat untuk mengurangi resiko bencana Olehnya mahasiswa KKS DESTANA dengan program intinya yakni sosialisasi, pembentukan forum dan relawan serta peta bencana alam di Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Gorontalo.

Kuliah Kerja Sibermas berbasis pada pengabdian. Artinya, mahasiswa dituntut untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam melaksanakan beberapa program kerja yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat. Dalam program ini mahasiswa juga diwajibkan untuk memberdayakan seluruh lapisan masyarakat agar ikut terlibat dalam program yang berbasis pengabdian. Dalam pemberdayaan, mahasiswa harus bisa mempengaruhi masyarakat untuk bisa terlibat dalam setiap program yang telah dirancang oleh setiap mahasiswa setelah tahapan observasi terlebih dahulu.

Pada dasarnya program ini lebih mengkhususkan lokasi atau desa terpencil dari perkotaan, agar masyarakat yang masih mengalami buta aksara dan minim IPTEK bisa mendapatkan sebuah bimbingan secara intensif dalam bentuk pengajaran dan pelatihan.

1.3. Manfaat Pelaksanaan KKS

Program ini memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan dari salah satu pihak saja, akan tetapi bersifat simbiosis mutualisme, artinya mahasiswa dan masyarakat merasakan manfaat yang sama. Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa adalah sebuah pengalaman baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Menemukan hal- hal baru, teman baru, dan keluarga baru juga menjadi manfaat yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat yaitu mereka bisa menerima dan mendapatkan implementasi dari keilmuan dari masing- masing bidang keilmuan mahasiswa serta dapat terwujudnya Desa Tangguh Bencana di Desa Batu Kramat Kecamatan PAGuyaman Kabupaten Boalemo.

1.4. Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok yang akan menjadi sasaran pada program KKS DESTANA adalah Kepala desa dan perangkat Desa Batu Karamat, masyarakat di Desa Batu Karamat, karang taruna serta siswa sekolah dasar di Desa Batu Karamat untuk mensosialisasikan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) di Desa Batu Kramat.

Desa Tangguh Bencana adalah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana. Desa atau kelurahan itu juga harus mampu memulihkan diri dengan cepat dari berbagai dampak bencana. Lalu sebuah desa bakal disebut mempunyai ketangguhan terhadap bencana ketika desa tersebut memiliki kemampuan mengenali ancaman di wilayahnya dan mampu mengorganisasikan dirinya dengan segenap sumber daya yang dimilikinya untuk mengurangi kerentanan sekaligus meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana. Menjadi desa seperti ini tentu saja butuh proses. Karenanya pemerintah mengembangkan desa yang masyarakatnya mampu selalu siap-siaga menghadapi segala kemungkinan bencana. Warga desa diharapkan mampu mengkaji, menganalisa, menangani, memantu, mengevaluasi dan mengurangi resiko-resiko bencana yang ada di wilayah mereka dengan memanfaatkan sumber daya lokal.

Tujuan pengembangan Desa Tangguh Bencana adalah agar masyarakat desa yang tinggal di kawasan rawan bencana bisa terlindungi dari dampak merugikan bencana yang menimpa wilayahnya. Maka cara yang ditempuh adalah meningkatkan peran masyarakat untuk mengurangi resiko bencana. Agar supaya deteksi dini bencana alam dapat diatasi dengan cara deteksi dini berbasis masyarakat. Dimana ketika masyarakat sudah melihat atau merasakan bencana alam maka langsung memberitahukan hal ini kepada masyarakat disekitarnya melalui informasi telpon, HP maupun dengan membunyikan kentongan, tiang listrik dan lain-lain.

Selanjutnya bagi siswa siswi sekolah dasar mahasiswa KKS memberikan materi-materi seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA di sekolah dasar sederajat yang ada di Desa Batu Kramat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian Program KKS DESTANA yang ditujukan adalah:

1. Kepala Desa dan perangkat Desa Batu Kramat, Masyarakat, serta karang taruna dapat mewujudkan deteksi dini berbasis masyarakat, sosialisasi desa Tangguh bencana, terbentuknya Forum dan Relawan Desa Tangguh Bencana serta pembuatan peta rawan bencana di Desa Batu Kramat.
2. Kepala Desa dan perangkat Desa Batu Kramat, Masyarakat, serta karang taruna memahami deteksi dini berbasis masyarakat, sosialisasi desa Tangguh bencana, terbentuknya Forum dan Relawan Desa Tangguh Bencana serta pembuatan peta rawan bencana di Desa Batu Kramat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

A. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS DESTANA meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Pembekalan (*coaching*)
4. Penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan KKS **DESTANA**

B. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Sesi pembekalan/*coaching*
 - a. Fungsi mahasiswa dalam KKS **DESTANA** oleh kepala LPPM-UNG
 - b. Panduan dan pelaksanaan program KKS **DESTANA** oleh ketua KKS UNG
 - c. Sambutan pemerintah setempat
 - d. Potensi dan peluang peremajaan data profil sebagai potensi desa yang bersifat standar dan aktual
2. Sesi pembekalan/simulasi:
 - a. Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu.
 - b. Mekanisme pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti.
3. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS **DESTANA** tahun 2018
 - a. Pelepasan mahasiswa peserta KKS **DESTANA** oleh Kepala LPPM-UNG
 - b. Pengantaran mahasiswa KKS **DESTANA** ke lokasi
 - c. Penyerahan peserta KKS **DESTANA** ke lokasi oleh paniti ke pejabat setempat
 - d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dibantu oleh dan penyuluh BP3K
 - e. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan
 - f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
 - g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS **DESTANA**
 - h. Penarikan mahasiswa peserta KKS **DESTANA**

3.2. Perencanaan Program Kerja

Adapun program kerja yang telah direncanakan setelah melihat gambaran umum keadaan di Desa Batu Karamat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu :

Tabel 3.1 Perencanaan Program Kerja

No.	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
I	Persiapan		
	Koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan & Lembaga-Lembaga yang ada di Kelurahan	Oktober	Koordinator Desa
	Observasi		Mahasiswa KKS
	Rebug Musyawarah		Kelompok I
II	Pelaksanaan Program Kegiatan Utama		
	Sosialisasi	November	Kelompok II
	Forum DESTANA		Kelompok III
	Relawan DESTANA		Kelompok II
	Peta dan Jalur evakuasi	Nopember	Kelompok II-III
III	Pelaksanaan Program Kegiatan Tambahan		
	Piket Kelurahan	Okt. - Nov.	Mahasiswa KKS
	Jumat Bersih	Okt. - Nov.	Mahasiswa KKS
	Mengajar di SD, SMP	November	Mahasiswa KKS
IV	Pagalaran Sosial (Hiburan Masyarakat)		
	Perlombaan Anak-Anak	November	Mahasiswa KKS
	Ramah Tamah Malam Perpisahan	November	Mahasiswa KKS

3.3. Pengorganisasian Program Kerja

Semua program kegiatan yang telah direncanakan telah dibagi kelompok dan masing-masing kelompok melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing kegiatan. Adapun Struktur program kerja yang telah di bentuk sebagai berikut:

- Koordinator : - Melakukan Koordinasi dengan pihak pemerintah Kelurahan dan pihak-pihak lain.
 - Mengkoordinir Kegiatan
- Kelompok I : - Melaksanakan Kegiatan Administrasi
 - Konsolidasi semua aspek kegiatan
 - Sosialisasi dan Pelatihan kepada masyarakat
- Kelompok II : - Melaksanakan/menjalankan Kegiatan Program Utama dan Program Tambahan
- Kelompok III : - Melaksanakan kegiatan persiapan baik kegiatan utama maupun kegiatan tambahan
 - Pengadaan bahan dan kelengkapan kegiatan.

3.4. Implementasi Program Kerja

- Program Kegiatan Utama
 - Implementasi program Inti adalah tersosialisasinya Desa Tangguh Bencana serta terbentuknya Forum dan Relawan Desa Tangguh Bencana yang dilengkapi dengan peta dan jalur evakuasi.
- Program Kegiatan Tambahan
 - Penanaman pohon dapat membantu masyarakat desa mencegah terjadinya banjir
 - Piket di kantor desa dapat membantu memudahkan aparat kelurahan dalam hal administrasi.
 - Jumat Bersih memberikan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan untuk meningkatkan hidup sehat.
- Pegalaran Sosial
 - Lomba anak-anak Membangkitkan semangat dan mengembangkan potensi anak-anak dalam berolah-raga

3.5. Pengawasan Program Kerja

Terkait pengawasan program kerja, dalam hal ini tentunya diawasi langsung oleh kami sendiri dan juga dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Tak lupa pula program kami diawasi langsung oleh masyarakat sekitar, karang taruna dan juga aparat pemerintah desa Batu Kramat, mengingat pelaksanaan program memerlukan beberapa perbaikan dalam prosesnya, sehingga membutuhkan kritik dan saran dari pihak-pihak terkait.

3.6. Evaluasi Program Kerja

Untuk evaluasi program kerja, kami mengadakan evaluasi program kerja tersebut setiap malam. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi program kerja apa saja yang telah berlangsung dan menindaklanjuti program apasaja yang membutuhkan perbaikan. Kamipun saling memberi ide dan masukan terkait program yang belum berlangsung, sehingga tingkat capaian yang didapat semakin baik. Bahkan tak hanya itu, kami juga mengadakan rapat dengan aparat pemerintah desa Batu Kramat dan Karang Taruna, sehingga proses bertukar pikiran untuk mencari ide-ide baru itu berjalan sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerja sama LPPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “Program BUMN membangun desa pengembangan Desa binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP 2012 dan DP2M 2012 3 (tiga) judul.
4. Kerjasama LPPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM 2012.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS DESTANA dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 15 Oktober – 28 Nopember 2018. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut urutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa Batu Kramat. Konsultasi dengan Kepala Desa Batu Kramat mengenai persiapan penempatan mahasiswa KKS DESTANA dan hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa peserta KKS DESTANA mengenai situasi dan kondisi Desa Batu Kramat dan budaya masyarakat setempat.

5.1. Pembekalan Peserta (Coaching)

Membekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diusung serta penentuan hari penempatan mahasiswa KKS dilokasi. Penyampaian hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa peserta KKS DESTANA dilokasi KKS DESTANA serta hal-hal yang perlu diketahui oleh mahasiswa mengenai situasi dan kondisi desa Alata Karya.

Memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016 di ruang kuliah yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.1.



Gambar 5.1. Coaching dengan Mahasiswa peserta KKS

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS. Persiapan Keberangkatan bertempat di halaman Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.2 pemberangkatan mahasiswa KKS ke lokasi Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.



SHOT ON MI 6X
MI DUAL CAMERA



Gambar 5.2. Pengantaran Mahasiswa peserta KKS

5.2 Pelaksanaan program

Pelaksanaan program inti yakni sosialisasi DESTANA, terbentuknya forum dan relawan DESTANA, pembuatan peta jalan jalur evakuasi, serta simulasi dari BPBD Kabupaten Boalemo, dan program tambahan.

5.2.1 Sosialisasi DESTANA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan untuk melindungi masyarakat dari ancaman bencana. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah melalui pengembangan desa/kelurahan tangguh terhadap bencana dengan upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK). Dalam

PRBBK, proses pengelolaan risiko bencana melibatkan secara aktif masyarakat dalam mengkaji, menganalisis, menangani, memantau dan mengevaluasi risiko bencana untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kemampuannya.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah melaksanakan PRBBK dengan mengembangkan program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Destana). Program Destana dari tahun 2012 s/d 2015 mencapai 266 desa/kelurahan di seluruh Indonesia. Dalam tahun 2016, rencananya BNPB akan mengembangkan Destana ke 100 desa/kelurahan lagi. Sebagai rujukan dalam mengimplementasikan program Destana adalah Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Perka BNPB No. 1/2012). Peraturan ini ditetapkan oleh Kepala BNPB, Syamsul Maarif pada tanggal 10 Januari 2012 di Jakarta. Tujuan Perka BNPB No. 1/2012 adalah untuk:

1. Memberikan panduan bagi pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam pengembangan Destana sebagai bagian upaya PRBBK.
2. Memberikan acuan pelaksanaan pengembangan Destana bagi aparaturnya pelaksana dan pemangku kepentingan pengurangan risiko bencana (PRB).

Sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo merupakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo melalui LPPM dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boalemo. Sosialisasi yang diberikan nantinya akan memberikan dampak bagi masyarakat desa Batu Kramat Kabupaten Boalemo khususnya bagaimana menghadapi bencana alam yang sewaktu-waktu bisa saja terjadi. Olehnya penanganan bencana seharusnya dilakukan penanganan secara dini yakni dengan berbasis pada manusia. Dimana penanganan bencana alam secara dini berbasis manusia menggambarkan betapa pentingnya hidup ini. Penanganan bencana berbasis manusia maksudnya adalah ketika terjadinya bencana maka seseorang harus memberikan informasi secepatnya melalui pesan singkat, pesan berupa kentongan, memukul tiang listrik sehingga informasi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.3.



Gambar 5.3 Sosialisai Desa Tangguh Bencana di desa Batu Kramat

5.2.2. Pembentukan FORUM dan RELAWAN DESTANA

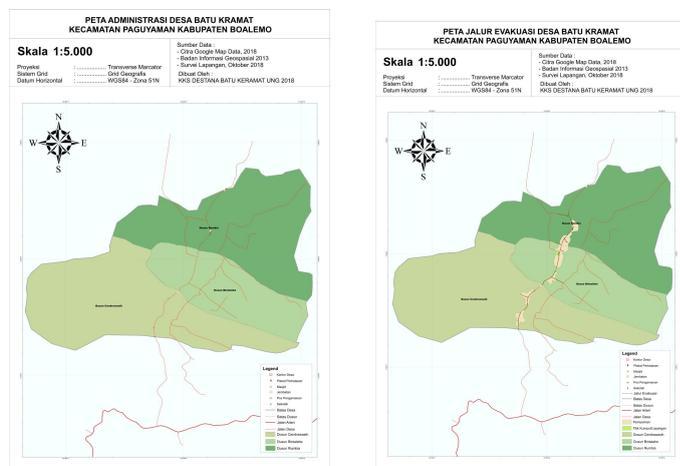
Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Desa Tangguh Bencana. Forum dengan Nomor 18 Tahun 2018 yang di tanda tangani oleh kepala desa. Setelah terbentuknya Forum dan Relawan DESTANA nantinya akan aktif ada tidaknya bencana alam. Sehingga di harapkan bagi Forum dan Relawan harus menyusun program kerja seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.4.



Gambar 5.4 Pembentukan Forum dan Relawan DESTANA

5.2.3 Pembuatan Peta dan Jalur Evakuasi

Pembuatan peta desa khususnya pemetaan lokasi rawan bencana di desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo adalah kerjasama pemerintah Kabupaten Boalemo yang dikoordinir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan UNG yang dikoordinir oleh LPPM. Peta yang buat didasarkan atas kerawanan bencana alam di desa Batu Kramat. Sehingga pengarahan masyarakat dapat diketahui dengan membuat jalur evakuasi bagi masyarakat ketika terjadi bencana alam yang sewaktu-waktu dapat terjadi seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.5.



5.5 Peta dan jalur evakuasi

5.2.4 Simulasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Simulasi yang dilakukan oleh anggota BPBD Kabupaten Boalemo adalah bagaimana menangani pasien ketika ketika terjadi bencana dan menyebabkan ada anggota tubuh yang patah seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 Simulasi penanganan ketika pasien patah kaki

5.2.5 Kejadian alam yang terjadi di desa Batu Kramat

Kejadian alam berupa angin puting beliung yang pernah terjadi di desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo terjadi awal bulan Januari tahun 2018, ada dua dusun yang kena dampak kejadian alam yakni dusun Rumbia dan dusun Bindalahe, ketika bencana angin puting beliung terjadi tidak ada korban jiwa dan luka-luka hanya saja 6 rumah rusak bagian atapnya.

5.2.6 Kunjungan DPL

Kegiatan seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.7 dilakukan dalam bentuk Monitoring dan Evaluasi kegiatan mahasiswa KKS. Membahas Rencana kegiatan yang belum terlaksana. Kunjungan DPL pada selasa 29 Oktober 2018. Hasil dari monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dikonsultasikan dengan Kepala Desa untuk

mengefektifkan kegiatan sosialisasi serta pembentukan forum dan relawan desa Tangguh bencana, pembuatan peta dan jalur evakuasi.



Gambar 5.7. Monitoring dan Evaluasi kegiatan oleh DPL

5.2.7 Program Tambahan Penanaman Pohon

Kegiatan program tambahan bagi mahasiswa KKS DESTANA penanaman pohon untuk mencegah banjir seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.8.





Gambar 5.5. Penanaman pohon

5.2.8 Pelaksanaan Program Kesenian

Program tambahan yang dilaksanakan selain program utama KKS adalah dengan mengadakan Lomba kesenian bagi masyarakat desa Batu Kramat, hal ini dilaksanakan pada tanggal 22 sampai 27 Nopember yang berlokasi di Desa Batu Kramat dengan bersama Mahasiswa KKS dan Masyarakat setempat melakukan persiapan kegiatan dengan pembuatan panggung kesenian yang akan diperlombakan seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.9.



Gambar 5.6 Pembuatan panggung kesenian

5.2.9 Sistem Deteksi Dini Berbasis Masyarakat

Sistem peringatan dini bencana adalah elemen yang sangat penting dalam upaya pengurangan risiko bencana. Dengan adanya peringatan dini bencana, maka masyarakat

dapat melakukan respon yang sesuai untuk melakukan penyelamatan dan menghindari korban jiwa serta mengurangi dampak bencana tersebut. Agar sistem peringatan dini dapat berjalan secara efektif maka dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat yang berada di daerah berisiko, memfasilitasi kegiatan-kegiatan penyadaran publik dan kesiapsiagaan masyarakat, serta penyampaian peringatan yang terpercaya.

Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana, khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya serta berkewajiban untuk memberikan informasi yang benar kepada publik tentang penanggulangan bencana.

Peringatan dini sebagai salah satu bagian dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan untuk mengambil tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi risiko terkena bencana serta mempersiapkan tindakan tanggap darurat. Agar dapat berjalan efektif, sistem peringatan dini harus dikelola secara terpadu dan menyeluruh, serta melibatkan secara aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan terkait.

Tujuan dari pengembangan sistem peringatan dini yang berbasis masyarakat adalah untuk memberdayakan individu dan masyarakat yang terancam bahaya untuk bertindak dalam waktu yang cukup dan dengan cara-cara yang tepat untuk mengurangi kemungkinan terjadinya korban luka, hilangnya jiwa, serta rusaknya harta benda dan lingkungan.

Sistem peringatan dini yang lengkap dan efektif terdiri atas empat unsur yang saling terkait, mulai dari pengetahuan tentang bahaya dan kerentanan, hingga kesiapan dan kemampuan untuk menanggulangi. Pengalaman baik dari sistem peringatan dini juga memiliki hubungan antar-ikatan yang kuat dan saluran komunikasi yang efektif di antara semua elemen tersebut.

Tujuan utama sistem peringatan dini berbasis masyarakat adalah menguatkan individu dan masyarakat yang terancam bahaya untuk bertindak secara tepat waktu dan benar sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan fisik seseorang dan kematian

5.3 Hasil yang dicapai

Hasil capaian kegiatan program inti yakni tersosialisasinya desa Tangguh bencana, pembentukan FORUM dan RELAWAN Desa Tangguh Bencana, simulasi dari BPBD,

pembuatan peta dan jalur evakuasi bagi masyarakat ketika terjadi bencana. Semua kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar dengan capaian program 100 % sesuai dengan laporan bukti kegiatan yang telah dilaksanakan.

5.4 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menemukan permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Batu Kramat ini mekanisme monitoring dilakukan secara rutin dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali seminggu, melalui telepon, dan SMS, pada proses monitoring DPL memberikan petunjuk dan arahan keseluruhan peserta akan keberlangsungan kegiatan dan koordinasi dengan kepala desa dan aparat desa serta keluarga tempat peserta KKS ditempatkan seperti yang diperlihatkan pada gambar 5.10.



Gambar 5.10. Monitoring yang dilakukan oleh DPL

5.5 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran,

keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan daftar kehadiran peserta dan / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS DESTANA.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS DESTANA Periode III tahun 2018 di Desa Batu Kramat yang telah dilakukan, menghasilkan

1. Pelaksanaan program inti yakni sosialisasi, pembentukan FORUM dan RELAWAN DESTANA, pembuatan peta dan jalur evakuasi dapat terlaksana dengan Baik sesuai dengan waktu dan tempat yang telah direncanakan sebelumnya dengan hasil capaian 100 %.
2. Melaksanakan program tambahan yakni piket di kantor desa Batu Kramat, penanaman pohon, senam dan bersih-bersih setiap hari jumat, mengajar di sekolah.
3. Sosialisasi, forum dan relawan yang terbentuk nantinya akan bekerja berdasarkan tugas dan fungsi di desa.

6.2 Saran

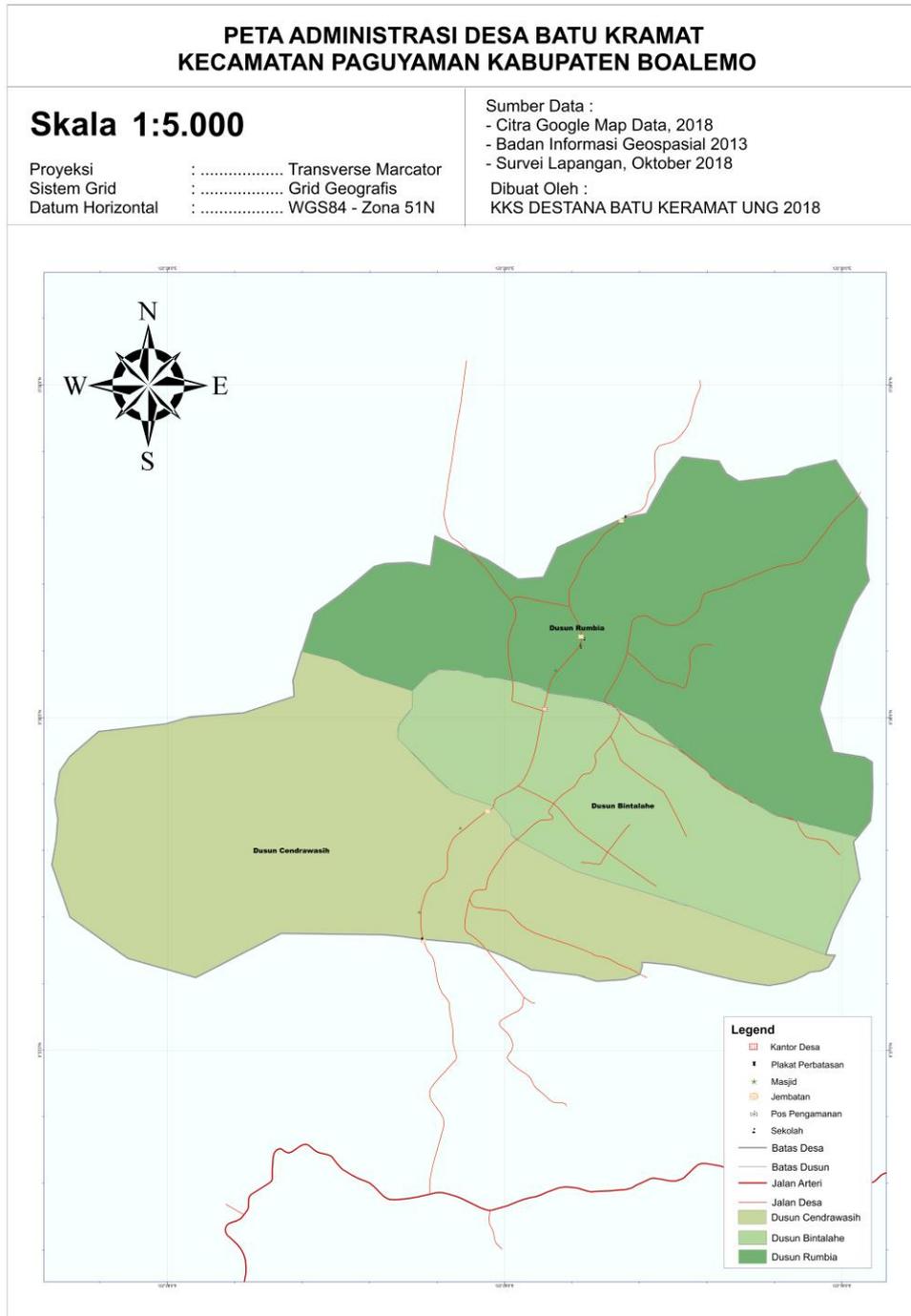
1. Kepada kepala Desa Batu Kramat agar dapat memberikan pengarahan kepada masyarakat setempat khususnya Desa Batu Kramat, caranya yakni lebih mendekati diri pada alam atau mungkin sekedar memahami nama-nama dusun tersebut Supaya dapat memahami betapa pentingnya makna nama-nama dusun yang ada di desa Batu Kramat tersebut.
2. Kepada tokoh-tokoh Masyarakat agar kiranya dapat memberikan pengertian dan arahan-arahan kepada masyarakat Desa Batu Kramat supaya mengerti apa makna symbol yang terdapat nama-nama dusun tersebut, bukan hanya sekedar mereka tahu nama-nama dusun, akan tetapi mereka lebih mengetahui dan memahami apa maksud dari nama-nama dusun tersebut.
3. Kepada masyarakat desa Batu Kramat yang sudah tahu makna nama-nama dusun supaya memberi tahu kepada masyarakat desa Batu Kramat yang belum memahami makna nama-nama dusun tersebut dan kepada masyarakat desa Batu Kramat bisa memahami betapa pentingnya desa ini kedepannya nanti akan mempunyai desa yang ramai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2014
2. <http://awiyanjankasiadi.blogspot.co.id/2012/05/sejarah-singkat-tentang-kabupaten.html>
3. <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIS/article/download/6778/6674>
4. <https://www.bnpb.go.id/perka-bnpb-no-1-2012-tentang-pedoman-umum-desa-kelurahan-tangguh-bencana>.
5. https://bpbd.bantenprov.go.id/upload/deni/foto/Pedoman_EWS_Masyarakat.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta KKS DESTANA

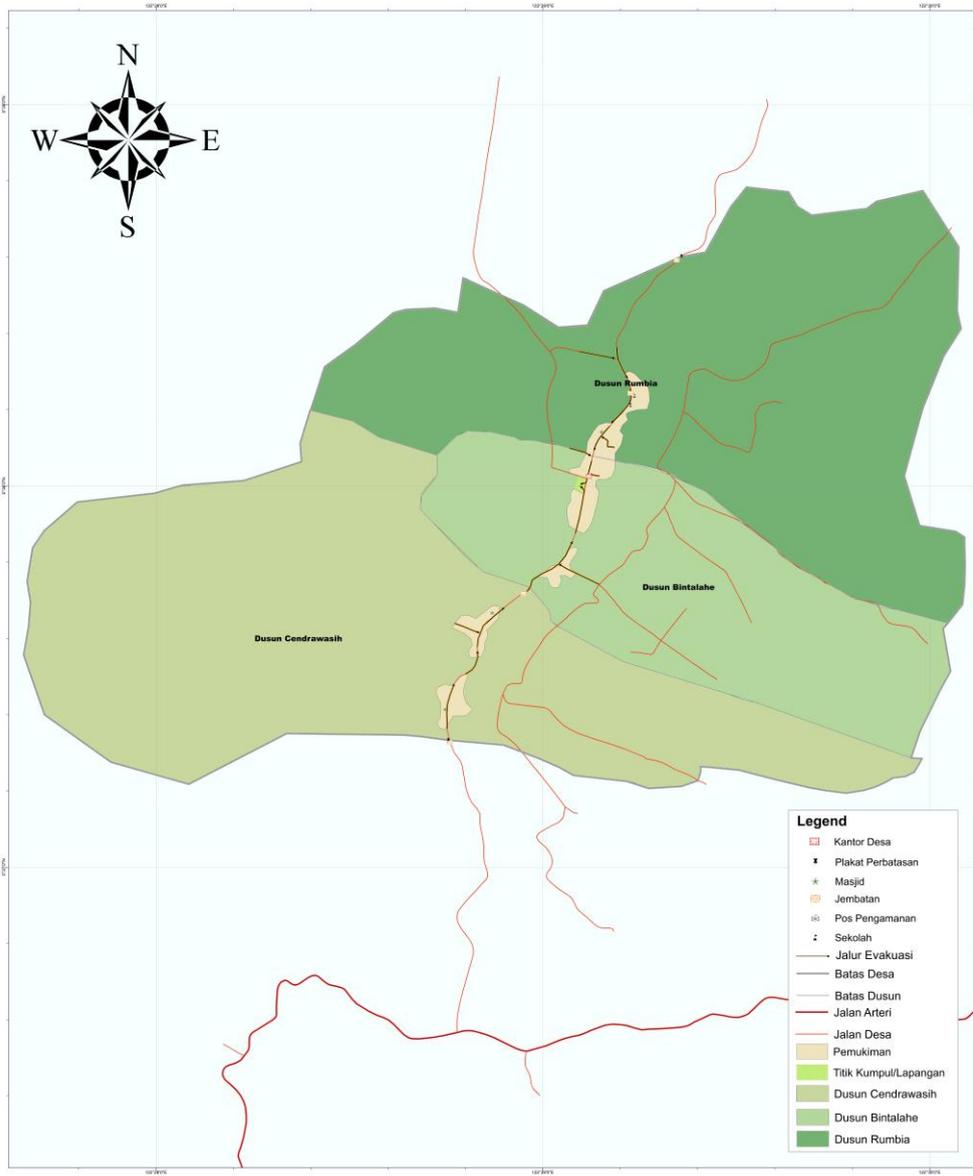


PETA JALUR EVAKUASI DESA BATU KRAMAT KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO

Skala 1:5.000

Proyeksi : Transverse Marcator
 Sistem Grid : Grid Geografis
 Datum Horizontal : WGS84 - Zona 51N

Sumber Data :
 - Citra Google Map Data, 2018
 - Badan Informasi Geospasial 2013
 - Survei Lapangan, Oktober 2018
 Dibuat Oleh :
 KKS DESTANA BATU KERAMAT UNG 2018



Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

1. Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Syahrir Abdussamad, ST., MT
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197506242005011003
5	NIDN	0024067502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 24 Juni 1975
7	Alamat Rumah	Perum Griya Persada Lestari Blok E3 Kel. Huangobotu Kec. Duingingi Kota Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	081340032063
9	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821125/821752
11	Alamat e-mail	syahrirabdussamad@yahoo.co.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 10 orang; S-2= 0 orang; S-3=0 orang
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Kriptografi 2. Mikroprosesor 3. Antarmuka dan peripheral 4. Pemrograman bahasa rakitan

B. Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Politeknik Negeri Manado	Univ. Sam Ratulangi Manado	Univ Hasanuddin Makasar
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Teknik Elektro	Komputer, kontrol dan Elektronika
Tahun Masuk – Lulus	1994 – 1998	1999 – 2003	2008 – 2011

Judul Skripsi	Pengisian dan Pengosongan Bak air bersih dengan PLC	Pemrograman IC Mmori	Otomatisasi Penghitung Biaya Energi Listrik
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Yohanis Rompon	Ir. Haris Ontowiryo Ir. Hans Wowor	Prof. Salama Manjang DR. Rizha S Sadjad

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2011	Otomatisasi Penghitung Biaya Energi Listrik	Beasiswa Pascasarjana UNHAS	-
2	2014	Sistem Informasi Geografis Potensi dan Pemanfaatan Energi di Propinsi Gorontalo	PNBP	22,5

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Sosialisasi Jurusan Teknik Elektro UNG	Dana Jurusan	1
2	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK I Batudaa, Kabupaten Gorontalo	Dana Fakultas	5
3	2014	Identifikasi dan Perbaiki Instalasi Listrik Berdasarkan PUIL 2000 di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	-
	2015	Penyusunan Master Data Penduduk Secara	Mandiri	-

4		Komputerisasi DiDesa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango		
5	2016	perancangan fileter air bersih serta sosialisasi instalasi listrik yang aman berdasarkan puil 2000 di Desa Gandasari Kecamatan Tolanguhula Kabupaten Gorontalo	PNBP	25
6	2016	Pemanfaatan Potensi Lingkungan Dan Pembekalan Wirausaha Mandiri Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tanggan Dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Iloheluma Kab. Gorontalo Utara	PNBP	80
7	2017	Perancangan Aplikasi Pembuatan Surat Keluar Berbasis Komputer Di Kelurahan Huangobotu Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo	Mandiri	5,2
8	2017	Pelatihan penyusunan data kependudukan berbasis komputer untuk staf kelurahan huangobotu kecamatan duingingi Kota gorontalo	Mandiri	1,2

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Penerbit/Jurnal
2007	Perancangan Kontrol pengisian bak air bersih pada rumah bertingkat	Jurnal Ichsan Gorontalo, Vol. 2 No.4 November 2002- Januari 2008
2008	Pemodelan kendalian kolam air hangat dengan pengendali PID	Jurnal Teknik Elektro, Universitas Negeri Makasar
2009	Simulasi kendalian flow control unit G.U.N.T tipe 020 dengan pengendali PID	Jurnal Teknik Elektro, Vol. 4 No.1 Juni 2009 Universitas Negeri Makasar
2014	Analisa Unit Commitment Pembangkit di PLTD Telaga	Jurnal Teknologi Electrician, Edisi 1 Volume 1, April 2014
2017	Perancangan Mixer 6 Chanel dengan mamaki Tone Control	Jurnal Teknologi Electrician, Edisi 1 Volume 4, April 2017
2017	Rancang Bangun Solar Tracking Sistem Berbasis Arduino Uno	Jurnal Cos Phi Vol.1 No. 2 Desember 2017
2017	Desain Tracker Antena Parabola berbasis Mikrokontroler	Prosiding FORTEI 2017, 18-21 Oktober 2017, ISBN 978-602-6204-24-0

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Oktober 2018
Pengusul,



Syahrir Abdussamad, ST, MT

2. Biodata Anggota 1

1. Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Taufik Ismail Yusuf, S.T., M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Wakil Dekan 3 Fakultas Teknik UNG
4	NIP	197401162000121001
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 16 Januari 1974
7	Alamat Rumah	Jl. Jeruk Perum Civika Blok A 14, Wumialo, Kota Tengah, Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks/HP	
9	Alamat kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks/HP	0435-821125/821752
11	Alamat e-mail	
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 10 orang; S-2= 0 orang; S-3=0 orang
13	Mata kuliah yang Diampu	1. Pengenalan Lingkungan
		2.
		3.

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi Manado	Universitas Sam Ratulangi Manado	
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Ilmu Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	-
Tahun Lulus	1999	2006	-

C. Pengalaman penelitian

No	Judul Penelitian	Jabatan	Tahun	Sumber Biaya
1	Analisis Gangguan Phasa-Phasa Pada Sistem Distribusi Primer di PT PLN (Persero) Cabang Gorontalo.	Ketua	2003	Mandiri

2	Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Bendor Di Kota Gorontalo.	Ketua	2006	
3	Studi Koordinasi Rele Arus lebih (<i>Over Current relay</i>) Di Jaringan Distribusi Primer 20 KV di PT PLN (Persero) Wilayah VII Cabang Gorontalo.	Ketua	2007	

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No	Judul	Nama Jurnal	Tahun

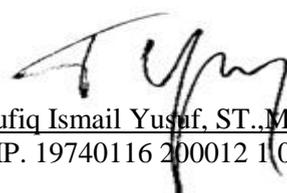
E. PENGALAMAN PENGABDIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (juta Rp)
1	2007	Sosialisasi Jurusan Teknik Elektro UNG	Dana Jurusan	1
2	2011	Pelatihan Komputer Aplikasi di SMK I Batudaa, Kabupaten Gorontalo	Dana Fakultas	5

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Hibah Bersaing

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota Pengusul


Taufiq Ismail Yusuf, ST., M.Si
NIP. 19740116 200012 1001

3. Biodata Anggota 2

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Ade Irawaty Tolago,ST,MT
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	197502142001122004
5	NIDN	0914027501
6	Tempat/Tgl Lahir	Ujung Pandang, 14 Februari 1975
7	e-mail	s.syafia yahoo.co.id
8	No. Telp/HP	081341538715
9	Alamat Kantor	Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Telp/Faks	
11	Lulusan yang telah dihasilkan	D3 = 4 orang
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 2 Orang
13	Mata kuliah yang Diampu	- Gejala Medan Tinggi
		- Pembedaan Sistem Tenaga
		- Mesin Listrik 2

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Hasanuddin makassar
Bidang Ilmu	Teknik Tenaga Listrik	Teknik Tenaga Listrik
Tahun masuk-lulus	1993 – 1998	2007 -2009
Judul skripsi/thesis/disertasi	Perhitungan Kemampuan Hantar Arus Kabel Berisolasi Polimer	Studi Prakiraan Beban Harian Sistem Kelistrikan
Nama Pembimbing/Promotor	- DR.Ir.H.Muh Arief, MS - Ir. Muh Yusan Naim, MSc - Ir.H.Sugianto, MS	- Prof. Dr. Ir. H. Nadjamuddin Harun, MS - Prof. Dr. H.M. Arief, Dpil.Ing

C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2015	Pemodelan dan Sistem Informasi Prediksi Kapasitas Pembangkit Listrik Menggunakan Neural Network	Desentralisasi & Kompetitif Nasional	50

D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp).
1	2013	Revitalisasi PLTMH Di Desa Ilomata Kecamatan Bulango ULU Kabupaten Bone Bolango	DIPA Fakultas Teknik UNG 2013	28
2	2014	Identifikasi dan Perbaiki Instalasi Listrik Berdasarkan PUIL 2000 di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	-
3	2015	Penyusunan Master Data Penduduk Secara Komputerisasi Di Desa Bongopini Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango	Mandiri	-
4	2015	Pelatihan Ketrampilan Dasar Komputer & Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP UNG 2015	25

E. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal

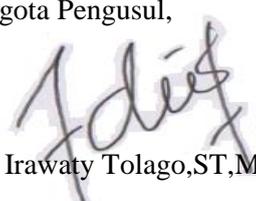
F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (*Oral Presentation*) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan KKS Pengabdian.

Gorontalo, Oktober 2018
Anggota Pengusul,


Ade Irawaty Tolago, ST, M

Lampiran 3 : SK Pembentukan FORUM Pengurangan Resiko Bencana